

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang dimiliki oleh CV. "X" cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari :

- a) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang dimiliki CV. "X" yang berkaitan dengan kegiatan persediaan bahan baku meliputi direktur utama, staf bagian produksi, staf bagian keuangan dan *accounting*, staf bagian gudang sudah memahami tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing. SDM yang dimiliki CV. "X" sudah ditempatkan pada bidang yang sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya.

- b) Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada CV. "X" antara lain adalah pesawat telepon, *faximile*, alat-alat tulis, *computer*, dan mesin *fotocopy* sudah memadai dalam menunjang kelancaran proses produksi.

- c) Formulir

Formulir-formulir yang digunakan dalam kegiatan persediaan bahan baku CV. "X" antara lain adalah formulir permintaan pembelian

Bab V Kesimpulan dan Saran

barang, formulir *purchase order*, formulir masuk gudang, formulir permintaan barang, formulir keluar gudang. Formulir-formulir yang dimiliki oleh CV. "X" sudah tercantum nomor urut sehingga CV. "X" dapat mengidentifikasi transaksi dan mengawasi pemakaiannya, selain itu hal tersebut juga memudahkan penelusuran jika terjadi penyimpangan.

d) Catatan

Catatan yang digunakan dalam kegiatan persediaan bahan baku CV. "X" antara lain adalah kartu gudang, jurnal, buku besar. Catatan yang dimiliki CV. "X" tersebut disimpan dengan baik dan teratur.

e) Prosedur

Prosedur yang digunakan dalam kegiatan persediaan bahan baku CV. "X" antara lain adalah prosedur pembelian persediaan bahan baku, prosedur penerimaan dan penyimpanan persediaan bahan baku, prosedur pengeluaran persediaan bahan baku. Kegiatan ada di CV. "X" sudah dijalankan sesuai dengan prosedur yang ada.

f) Laporan

Laporan yang digunakan dalam kegiatan persediaan bahan baku CV. "X" antara lain adalah laporan pembelian barang, laporan penerimaan barang, laporan pengeluaran barang, yang dimiliki CV. "X". Laporan tersebut disimpan dengan baik dan teratur.

2. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi pada CV. "X".

Bab V Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pengolahan SPSS pada bab IV didapat nilai *p-value* yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku terhadap Kelancaran Proses Produksi.

Pengaruh tersebut dikarenakan CV. “X” memiliki struktur organisasi yang memadai, pemisahan fungsi, dan pembagian kerja yang baik dan jelas. Oleh karena itu maka SDM di CV. “X” dapat melaksanakan prosedur-prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dengan efektif dan efisien.

Terlaksananya prosedur-prosedur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku secara efektif dan efisien menyebabkan pengendalian internal persediaan bahan baku lebih maksimal. Hal tersebut menyebabkan proses produksi di CV. “X” dapat berjalan dengan lancar.

Dari perhitungan koefisien determinasi pada bab IV dapat dilihat bahwa variabel X (Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Kelancaran Proses Produksi) sebesar 42,25%, sedangkan sisanya sebesar 57,75% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati.

Pengaruh sebesar 42,25 % tersebut dikarenakan terlaksananya prosedur-prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang dimiliki oleh CV. “X” dengan efektif dan efisien, sehingga proses produksi di CV. “X” dapat berjalan dengan lancar.

Sedangkan sisanya pengaruh sebesar 57,75% disebabkan oleh faktor lain. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh faktor eksternal di luar lingkungan CV. “X” yang tidak diamati oleh penulis.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diambil, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi CV. "X" :

1. Adanya pemisahan tugas antara bagian keuangan dan bagian *accounting* sehingga dapat meminimalisasi terjadinya penyimpangan.
2. Dibentuknya staf internal auditor yang dikhususkan untuk melakukan pemantauan dan pengecekan aktivitas yang berhubungan dengan persediaan bahan baku dan proses produksi.
3. Adanya *rolling* karyawan dengan jangka waktu tertentu. Hal ini dimaksudkan agar setiap karyawan dapat menguasai pekerjaan di setiap bagian. Hal ini juga membantu meminimalisasi terjadinya penyimpangan.
4. Apabila terjadi penyimpangan, sebaiknya dilakukan evaluasi dan mencari penyebabnya agar penyimpangan tersebut dapat dicegah agar tidak terjadi lagi.